



KELAINAN SISTEM MUSKULOSKELETAL PADA LANJUT USIA

Pidato Pengukuhan
Jabatan Guru Besar Tetap
dalam Bidang Ilmu Bedah pada Fakultas Kedokteran,
diucapkan di hadapan Rapat Terbuka Universitas Sumatera Utara

Gelanggang Mahasiswa, Kampus USU, 19 Januari 2008

OLEH:

HAFAS HANAFIAH

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2008**



KELAINAN SISTEM MUSKULOSKELETAL PADA LANJUT USIA

Pidato Pengukuhan
Jabatan Guru Besar Tetap
dalam Bidang Ilmu Bedah pada Fakultas Kedokteran,
diucapkan di hadapan Rapat Terbuka Universitas Sumatera Utara

Gelanggang Mahasiswa, Kampus USU, 19 Januari 2008

Oleh:

HAFAS HANAFIAH

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2008**

"Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku"
(Q.S. Asy Syu'araa: 80)

*"Umur umatku antara enam puluh sampai tujuh puluh tahun,
dan sedikit sekali yang lebih dari itu"*
(H.R. Tarmidzi)

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang terhormat,

- *Bapak Ketua dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara*
- *Bapak Rektor Universitas Sumatera Utara*
- *Para Pembantu Rektor Universitas Sumatera Utara*
- *Ketua dan Anggota Senat Akademik Universitas Sumatera Utara*
- *Ketua dan Anggota Dewan Guru Besar Universitas Sumatera Utara*
- *Para Dekan Fakultas/Pembantu Dekan, Direktur Sekolah Pascasarjana, Direktur dan Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Sumatera Utara*
- *Para Dosen, Mahasiswa, dan Seluruh Keluarga Besar Universitas Sumatera Utara*
- *Seluruh Teman Sejawat serta para undangan dan hadirin yang saya muliakan*

Pada kesempatan yang sangat berbahagia ini, perkenankanlah saya terlebih dahulu mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga upacara pengukuhan pagi hari ini dapat diselenggarakan.

Sejak menerima surat keputusan pengangkatan saya sebagai guru besar, saya di hadapkan pada pilihan judul pidato pengukuhan. Atas saran dan nasihat orang-orang serta pengalaman selama ini, maka saya pilih topik untuk pidato pengukuhan:

"KELAINAN SISTEM MUSKULOSKELETAL PADA LANJUT USIA"

Hadirin yang saya hormati,

Sistem Muskuloskeletal merupakan cakupan Ilmu Bedah Orthopaedi. Apa yang disebut dengan Ilmu Bedah Orthopaedi sampai saat ini belum dipahami dengan benar, baik di kalangan kedokteran maupun khalayak umum. Dokter Bedah Orthopaedi dikenal sebagai spesialis bedah tulang, walaupun persoalan tidak selalu masalah tulang saja.

Bahwa kelainan-kelainan dan penyakit yang termasuk dalam Ilmu Bedah Orthopaedi telah ditangani sejak beribu tahun sebelum masehi, seperti penggunaan bidai (*splint*) telah dipakai pada 9000 BC, amputasi tungkai sudah dikerjakan pada 5000 BC, di Mesir pemakaian tongkat tompang ketiak (*crutch*) telah dilakukan 2000 BC dan reposisi sendi bahu telah dikerjakan oleh Hippocrates pada abad kelima BC, yang sampai sekarang cara reposisi sendi bahu masih digunakan. Namun istilah Orthopaedi baru dipakai sejak 1741 oleh Nicolas Andre di Perancis.

Nicholas Andre membuat definisi sebagai berikut:

"L'orthopedie ou l'art de prevenir et de corriger dans les enfants deformites du corps". Artinya: Orthopaedi adalah kiat untuk memperbaiki dan mencegah kelainan bentuk tubuh anak.

Orthopaedi berasal dari bahasa Yunani yaitu *orthos* berarti lurus dan *paedion/pais* berarti anak. Masa itu ruang lingkup yang dicakup terbatas dan menyangkut perkembangan sistem otot kerangka (sistem muskuloskeletal) yaitu mencegah dan memperbaiki kelainan bentuk pada anak-anak dan dianggap bahwa kelainan bentuk pada orang dewasa umumnya berasal dari kelainan pada waktu anak-anak. Pandangan ini bertahan selama dua abad. Mengatur tumbuh kembang yang baik dalam rangka perkembangan anak sebagai manusia seutuhnya, tidak selalu berhasil dengan sempurna tanpa tindakan operatif.

Maka pada 1953 oleh *American Board of Surgery* membuat definisi sebagai berikut:

"Orthopaedic Surgery is that branch of surgery speciality concerned with the prevention and restoration of the function of the skeletal system, its articulation and associated structures." Jadi ilmu bedah orthopedi adalah suatu cabang ilmu bedah.

Kemudian pada 1960 oleh *American Academic of Orthopaedic Surgery* diubah sebagai berikut:

"Orthopaedic is the medical speciality that includes the investigation, prevention, restoration and development of the form and function of the extremities, spine, and associated structures by medical, surgical and physical method." Jadi Orthopaedi adalah *"medical speciality."*

Di Indonesia, pada kebanyakan pusat pendidikan Orthopaedi masih di bawah naungan Departemen Ilmu bedah Umum yang berupa Subdivisi termasuk di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Hadirin yang saya hormati,

Sistem muskuloskeletal pada manusia adalah seluruh kerangka manusia dengan seluruh otot yang menggerakannya dengan tugas melindungi organ vital dan bertanggung jawab atas lokomosi manusia. Lokomosi ialah pergerakan berbagai otot yang dapat menggerakkan anggota badan dalam lingkup gerakan sendi tertentu. Jadi yang dimaksud dengan sistem muskuloskeletal mencakup semua struktur tulang, sendi, otot, dan struktur terkait seperti tendon, ligamen serta sistem saraf perifer.

Maka kelainan muskuloskeletal mencakup kelainan seperti lazimnya pembagian penyakit yaitu:

1. Kelainan bawaan
2. Kelainan dan penyakit yang didapat berupa:
 - Penyakit radang dan infeksi
 - Trauma
 - Neoplasma
 - Degeneratif
 - *Group miscellaneous* antara lain penyakit metabolisme, penyakit postpolio, *cerebral palsy*, dan sebagainya.

Hadirin yang saya hormati,

Di alam ini banyak terjadi perubahan dari dekade ke dekade termasuk dalam bidang kedokteran. Sampai sekarang trauma masih merupakan cedera yang tersering. Kelainan bawaan dan neoplasma tulang masih tetap ada bersama kita, akan tetapi yang lainnya secara gradual menjadi kurang sering. Tuberkulosis tulang dan sendi, defisiensi vitamin dari tulang dan paralitik poliomyelitis telah terkontrol secara pencegahan/prevensi. Infeksi akut sudah dapat ditekan dengan adanya antibiotika yang adekuat. *Cerebral palsy* dengan masalah paralitik yang menyertainya dahulu meninggal pada umur muda, pada saat ini mereka hidup dan tumbuh kembang bersama masalahnya. Penyakit degeneratif mulai meningkat karena umur harapan hidup (*life expectancy*) sudah lebih tinggi.

Hadirin yang saya hormati,

Disebut lanjut usia bila seseorang telah berumur 60 tahun ke atas. Lanjut usia dibagi dalam kelompok lanjut usia muda (*young-old*) dengan usia dari 60 tahun dan kelompok lanjut usia tua (*old-old*) dengan usia dari 70 tahun.

Rasulullah Nabi Muhammad SAW bersabda: "umur umatku antara enam puluh sampai tujuh puluh tahun, dan sedikit sekali yang lebih dari itu" (H.R.Tarmidzi).

Di Indonesia dijumpai 8,4% penduduk adalah lanjut usia, namun angka lanjut usia berbeda antara beberapa propinsi.

Tabel I. Proyeksi Persentase Penduduk Lansia (>60 tahun) terhadap Total Penduduk di Beberapa Propinsi di Indonesia*

Propinsi	Tahun		
	1995	2005	2015
Jawa Barat	7,57	9,38	11,48
Jawa Tengah	12,39	17,29	22,16
D.I. Yogyakarta	11,45	13,11	14,38
Jawa Timur	11,20	14,76	18,89
Bali	9,92	12,61	16,71
Indonesia**	0,95	8,19	9,96

*Sumber : Dihitung dari LD-FEUI (Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), Population Projection of Indonesia Provinces 1990-2020. (Chosen scenario), Jakarta 1992.

**Sumber : Dihitung dari Ananta dan Arifin Projection of Indonesia Population 1990-2020, LD-FEUI Jakarta 1991.

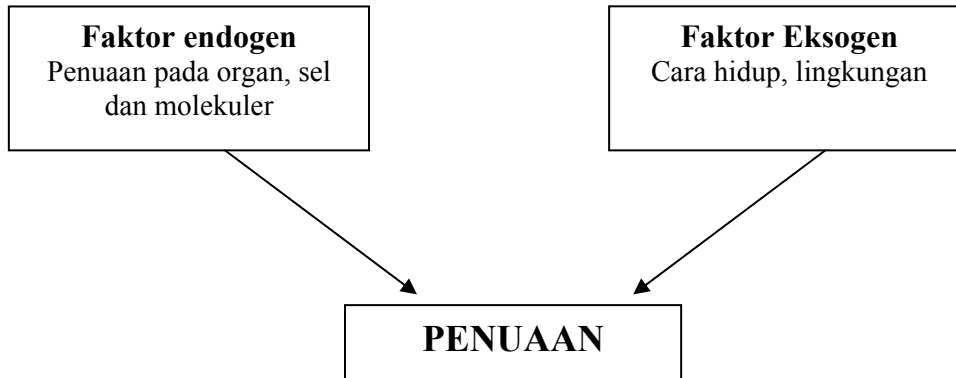
Angka harapan hidup masyarakat Indonesia pada tahun 2005 tercatat 67,68 tahun. Jumlah lanjut usia saat ini mencapai 18,4 juta (8,4%) dari total penduduk Indonesia (Harian Waspada, 24 September 2006, hal. 15). Jadi tidak berbeda dengan prediksi LD-FEUI.

Hadirin yang terhormat,

Menjadi tua adalah suatu proses alamiah. Manifestasi proses menua antara lain: rambut rontok dan memutih/abu-abu, permukaan kulit keriput, banyak gigi yang tanggal (ompong), daya penglihatan/pendengaran berkurang, perubahan sistem saraf pusat, sistem endokrin, dan lain-lain.

Proses penuaan (degeneratif) juga terjadi pada sistem muskuloskeletal. Proses penuaan dibagi penuaan endogen dan penuaan eksogen. Perubahan rambut menjadi beruban, osteoporosis merupakan contoh dari perubahan endogen.

Pengaruh penuaan eksogen biasanya karena cara hidup yang merugikan seperti merokok, makan berlebihan, minuman keras, stres dalam kehidupan, dan sebagainya.



Gambar 1. Proses Penuaan

Di antara kelainan yang timbul pada banyak organ tubuh manusia akibat penuaan adalah **atrofi**, yang berarti organ tersebut menjadi lebih kecil. Atrofi dapat terjadi pada otot, kerangka tulang, kulit, otak, hati, ginjal serta jantung.

Atrofi disebabkan karena kurang aktif dari organ tersebut, tidak cukup nutrisi, dan kurang stimulasi hormonal (osteoporosis wanita menopause), dan kehilangan sel. Atrofi pada otot menimbulkan tungkai mengecil (menjadi lebih kurus), tenaga berkurang/menurun. Atrofi pada hati menurunnya kemampuan untuk mengeliminasi obat-obatan dan minuman keras (alkohol). Atrofi pada saraf menyebabkan saraf kehilangan serabut myelin, sehingga kecepatan hantaran saraf berkurang serta refleks menjadi lebih lambat.

Atrofi otot dan saraf bersamaan menyebabkan gerakan menjadi lebih kaku (seperti robot), dan gangguan keseimbangan berdiri. Atrofi pada kerangka tulang, tulang menjadi lebih rapuh sehingga mudah mengalami patah tanpa cedera yang berarti. Terutama pada wanita, tinggi badan berkurang karena tulang punggung yang memendek serta hilangnya cairan pada lempeng (diskus) antar tulang belakang. Tulang punggung juga akan bertambah bongkok yang mengakibatkan tinggi badan semakin berkurang (osteoporosis).

Hadirin yang saya hormati,

Osteoporosis (tulang rapuh) pada masa kini merupakan masalah kesehatan publik yang besar. Pada *post-menopause* osteoporosis, defisiensi estrogen memainkan peranan utama. Dijumpai lebih sering pada wanita setelah 15-20 tahun menopause.

Senile osteoporosis terjadi pada lelaki dan wanita di atas umur 70 tahun dengan perbandingan wanita : lelaki = 2 : 1.

Perlu diperhatikan faktor risiko dari osteoporosis berupa genetik, pola hidup, medikal, dan iatrogenik. Osteoporosis dapat dicegah bila dimulai waktu "*childhood*" dan "*youngster*" atau "*adolescence*," waktu tulang mencapai maturitas pada akhir dekade ke-3 mencapai maksimum "*peak bone mass*."

Pencegahan terjadi osteoporosis terutama pada golongan risiko tinggi pada usia lebih muda, seperti pada wanita dengan menopause dini atau pasca-bedah ovariectomi, pengobatan/pencegahan osteoporosis harus dilakukan secara dini pula. Pemberian tambahan kalsium serta susu sangat dianjurkan di sini.

Lanjut usia dengan Osteoporosis, pengobatan terbaik adalah untuk tetap aktif secara jasmani (*muscle pumping action*), serta mencegah terjadi cedera akibat jatuh. Cegah pemberian nutrisi yang buruk, dari segi muskuloskeletal adalah terutama makanan yang berhubungan dengan penyakit seperti *gout*.

Hadirin yang saya hormati,

Kebanyakan lanjut usia mencari pertolongan dokter karena keluhan nyeri, pembengkakan, serta gangguan fungsi sendi yang disebabkan oleh **osteoarthritis** (peradangan tulang dan sendi).

Faktor-faktor risiko dari osteoarthritis berupa trauma, obesitas, dan genetik. Juga umur merupakan faktor risiko yang lebih "*powerful*" diakibatkan oleh "*wear and tear*" pada lanjut usia. Yang sangat penting dalam edukasi penderita mengerti dan tahu tentang osteoarthritis.

Latihan-latihan yang diberikan untuk menjaga kekuatan otot sekitar sendi bersangkutan, memelihara lingkup gerak sendi, dan kesehatan umumnya. Pada penderita gemuk, penurunan berat badan 5 kg, risiko osteoarthritis

lutut akan berkurang 50%. Cara pengobatan fisik/*occupational* berupa *heat therapy*, *cold therapy*, dan *electrical stimulation*. Obat-obat untuk penanggulangan rasa sakit lebih efektif bila dikombinasikan dengan penanganan non-farmakoterapi. Pemberian obat anti inflamasi oral seperlunya saja mengingat bahaya terhadap organ lain. Obat lokal topikal dan injeksi intra artikular mempunyai efek anti inflamasi, anabolik, lokal analgesik, dan "*chondroprotective*." Dalam banyak hal dilakukan tindakan pembedahan untuk mengurangi keluhan serta memperbaiki lokomosi.

Penderita datang kepada dokter dengan harapan dapat sembuh seperti sediakala. Menyembuhkan suatu penyakit tidak mudah dan tidak murah, karena menyangkut segi sosio-ekonomi. Selain itu tidak semua penyakit dapat sembuh sempurna seperti sediakala, yang indah sudah berlalu, dan tidak mungkin kembali. Perlu diingat bahwa dokter tidak pernah dapat menyembuhkan penyakit, akan tetapi dokter hanya mengobati.

"Dan apabila aku sakit, maka Dia-lah yang menyembuhkan" (Q.S. Asy-Syu'araa ayat 80).

Hadirin yang saya hormati,

Sampai saat ini belum ada dokter maupun obat yang mampu menghentikan proses penuaan. Jadi yang harus dituju adalah mencegah terjadi proses penuaan dengan penderitaan. "*Add life to years, not years to life.*"

Banyak yang dapat dilakukan dari segi pencegahan. Lanjut usia harus dianjurkan untuk tetap aktif, dari segi jasmani, rohani, dan sosial, dengan ritme harian yang normal. Lanjut usia harus disadarkan bahwa terlalu banyak istirahat buruk baginya. Terlalu banyak istirahat membuat manusia berkarat. Terlalu banyak tidur pada lanjut usia dari segi sistem muskuloskeletal akan menambah terjadi atrofi otot, osteoporosis, serta timbulnya kekakuan pada sendi yang peka (terutama kaki). Berjalan kaki, renang, serta olah raga permainan lainnya dapat dilakukan dengan syarat tidak merupakan beban berlebihan bagi persendian. Lanjut usia harus dicegah berat badan berlebihan. Berat badan berlebihan akan sangat mempengaruhi gangguan fungsi pada sendi.

Hadirin yang saya hormati,

Sebelum mengakhiri pidato saya ini, perkenankanlah saya sekali lagi menyampaikan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga pada hari yang berbahagia ini saya dengan resmi memangku jabatan guru besar di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini pula saya menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Bapak Menteri Pendidikan Nasional atas kepercayaan dan kehormatan yang diberikan kepada saya untuk memikul tugas sebagai guru besar dalam ilmu bedah pada Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Kepada Rektor Universitas Sumatera Utara, Dekan Fakultas Kedokteran USU, Anggota Senat Universitas Sumatera Utara, Senat dan Komisi Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pengusulan dan pada hari ini pula mengukuhkan saya sebagai guru besar.

Pada kesempatan ini pula sepatutnya saya ucapkan rasa terima kasih saya kepada para guru saya sejak sekolah rakyat hingga pendidikan terakhir saya, baik yang masih ada maupun yang sudah tiada, atas segala bimbingan, didikan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada saya.

Kepada Prof. dr. T. Bahri Djohan, SpJP saya ucapkan terima kasih banyak atas saran-sarannya. Juga pada kesempatan ini saya tidak dapat melupakan jasa-jasa guru saya dalam ilmu bedah, Alm. Prof. J.O. Picauly yang menerima saya untuk pendidikan ilmu bedah, dan Alm. dr. R. Sunarjo Sosroamidjojo saya sampaikan terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan yang diberikan.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Alm. dr. Panusunan Nasution, Prof. dr. R. Santoso Soewandi, Alm. Prof. Menam Ginting, Alm. dr. Effendi Nasution, DR. dr. Humala Hutagalung, Alm. Prof. dr. Buchari Kasim atas bimbingannya dalam pendidikan.

Terima kasih yang tulus kepada Ketua Departemen Ilmu Bedah FK-USU/RSUP H. Adam Malik Medan, Prof. dr. Bachtiar Surya atas kerja samanya terutama ketika saya sebagai Ketua Program Studi Ilmu Bedah FK-USU Medan periode 2003-2007.

Terima kasih saya ucapkan kepada Prof. dr. Iskandar Japardi dan Prof. dr. A. Gofar Sastrodiningrat, Prof. dr. Usul Sinaga, Prof. dr. Nazar Moesbar, dr. Asmui Yosodihardjo, Prof. dr. Adril A. Hakim, dr. Emir T. Pasaribu, dr. Syahbuddin Harahap yang banyak membantu selama ini.

Kepada dr. Erwin Dharma Kadar, saya ucapkan terima kasih, atas anjuran untuk melanjutkan pendidikan orthopaedi ke FK-UI Jakarta. Demikian pula kepada rekan-rekan di Departemen Ilmu Bedah FK-USU yang selama ini membantu saya dan bekerja sama dalam menjalankan tugas-tugas di departemen.

Sudah sepantasnya pula saya sampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Alm. Prof. dr. Soelarto Reksoprodjo yang telah menerima saya untuk dididik dalam bidang Ilmu Bedah Orthopaedi dan mengirim saya ke Jepang untuk menambah wawasan orthopaedi saya. Sikap serta disiplin beliau menjadi suri tauladan bagi saya. Demikian pula kepada Alm. Prof. dr. Chehab Rukmi Hilmi, Prof. dr. Subroto Sapardan, Prof. dr. Errol Untung Hutagalung, dr. Djoko Simbardjo, dr. Ucok P. Siregar yang telah membimbing saya dalam Ilmu Bedah Orthopaedi di Bagian Ilmu Bedah, Divisi Orthopaedi FK-UI Jakarta.

Kepada bapak-bapak direktur RSUP H. Adam Malik Medan dan RSUD Dr. Pirngadi Medan yang telah memberikan peluang kepada saya untuk bekerja, belajar, dan meneliti di lingkungan rumah sakit yang bapak pimpin, saya ucapkan terima kasih.

Kepada Prof. K. Kaneda di Rumah Sakit Hokkaido University Hospital dan Prof. Michio Minami Direktur Rumah Sakit Hokkaido Orthopaedic Memorial Hospital Sapporo, Japan, saya sampaikan terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk belajar dan bekerja di lingkungan institusi rumah sakit yang bapak-bapak pimpin untuk menambah wawasan saya di bidang orthopaedi.

Pada kesempatan ini ingin saya sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Almarhum Ibu Siti Hajar dan Almarhum Ayah Tgk. H. M. Hanafiah atas jerih payah dan kasih sayang mereka, mendidik, dan membimbing saya dalam disiplin, tanggung jawab dan kejujuran, sehingga dapat menjadi orang yang dapat mencapai kedudukan yang terhormat ini.

Terima kasih pula saya sampaikan kepada kakak-kakak dan adik keluarga besar Tgk. H. M. Hanafiah yang saat ini masih ada 4 orang dari 12 orang. Terutama terima kasih kepada kakanda Prof. dr. M. Jusuf Hanafiah yang

telah mendorong dan membantu selama saya dalam pendidikan dokter dan pendidikan spesialis bedah, juga kepada kakak Fatimah dan adik Asiah yang datang dari Jakarta. Juga Kepada keluarga besar mertua saya Alm. H. M. Arifin Husin atas bantuan doa dan kasih sayang yang saya terima.

Perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada isteri saya tercinta Dahlia Arifin yang telah mendampingi saya dalam suka dan duka, juga atas doa, kesabaran, pengertian, dan dorongan yang telah diberikan kepada saya, serta pengorbanan dalam membimbing dan membina serta mendidik anak-anak.

Demikian pula terima kasih kepada anak-anakku tercinta, Dian Safera, Felida, Ika Fitrika, dan Hafriz Rifki, serta kedua menantu Aidil Putra dan Arief Feriyanto yang dengan penuh pengertian telah menunjukkan bakti kepada orang tua dengan menjadi anak yang saleh dan berlaku sopan santun serta saling menghargai satu sama lain. Mudah-mudahan kita semua selalu berada di jalan yang diridhai Allah SWT.

Sebagai akhir kata kepada hadirin saya ucapkan terima kasih atas kesediaan meluang waktu untuk menghadiri upacara pengukuhan ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Wabillahi taufik wal hidayah,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR PUSTAKA

1. Apley A. G., Solomon: *Apley's System of Orthopaedic and Fractures*, 17th ed, Butterworth Heinemann, 1993, 544-5.
2. Chehab, R. H.: *Kebugaran Jasmani Bagi Manusia Lansia, Apek Sistem Muskuloskeletal*, *Majalah Kedokteran Indonesia*, vol. 44, no.9, 1994, p.547-51.
3. *Dorland's Illustrated Medical Dictionary* 26th ed, Saunders, 1951-94.
4. Reksoprodjo S., *Osteoarthritis Sendi Lutut*, *Ropanasuri*, vol. 19, no. 4, 1990, p.199-208.
5. M. Ibrahim an Nu'aim, *Misteri Panjang Umur*, cetakan ke-5, Qisthi Press, 2007.
6. Salter, R. B.: *Textbook of Disorders and Injuries of the Musculoskeletal System*, 3rd ed., Williams and Wilkins, 1999, 2-5.
7. *Harian Waspada*, 24 September 2006, hal. 15.
8. Harry B. Skinner: *Current Diagnosis & Treatment in Orthopaedic*, 4th ed, Lange Medical Book/McGraw Hill, 2006, 252-55, 384-5.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : dr. Hafas Hanafiah, SpB, SpOT(K), FICS
2. NIP : 140055625
3. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IVc
4. Tempat/Tanggal : Banda Aceh/22 September 1942
5. Agama : Islam
6. Nama Orang Tua : Ayah : Tgk. H. M. Hanafiah
Ibu : Siti Hajar
7. Nama Istri : Dahlia Arifin
8. Nama Anak : 1. Dian Safera
2. Felida
3. Ika Fitrika
4. Hafriz Rifki
9. Alamat : Jalan Chrysant II, Blok B No. 75, Taman Setia Budi Indah, Medan 20122

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SR Negeri 1, Banda Aceh Tahun 1956
2. SMP Negeri 1, Banda Aceh Tahun 1960
3. SMA Negeri 1, Banda Aceh Tahun 1963
4. Fak. Kedokteran USU, Medan Tahun 1972
5. Spesialis Bedah, Tahun 1978
6. Spesialis Bedah Orthopaedi Traumatologi, Tahun 1988
7. Konsultan Orthopaedi Anak, Tahun 2006

III. PENDIDIKAN TAMBAHAN

1. Penataran Ilmu Bedah Orthopaedi XXIII. 17-20 April 1986, Solo.
2. Penataran Ilmu Bedah Orthopaedi XXIV. 28 Juli 1986, Surabaya.
3. *Workshop on Anthoscopy* 10-11 November 1986 Jakarta.
4. *Study Orthopaedic Surgery at Dept. of Orthopaedic Surgery Hokkaido University Hospital and Hokkaido Memorial Hospital, 1987 until 1988, Japan.*
5. Penataran hukum Kesehatan. 4-9 April 1988, Jakarta.
6. Penataran Ilmu Bedah Orthopaedi. 14-15 Juli 1990 Medan.
7. *Advanced Course in Infection Disease.* 1-16 Februari 1992 Singapore.

8. *Institutional Course in Spine Surgery*. 9-11 Desember 1994, Singapore.
9. *Spine Instruction Course*. 6-8 Juni 1997, Medan.
10. *The 8th Internasional Operative Course in Spinal Surgery*. 30 Juni-3 Juli 1996 Jakarta.
11. Pelatihan *Advance Trauma Life Support*. 5-7 Desember 1997, Medan.
12. Pelatihan Pelatih Penanganan Penderita Gawat Darurat. 6-10 Februari 2000, Bandung.
13. *Synthes Workshop*. 22-25 September 2004, Bandung.
14. *On XII Tutor Training for Staff FK-USU*. 1-2 Februari 2007, Medan.

IV. RIWAYAT PEKERJAAN

- | | |
|-----------------|--|
| 1972 – 1973 | : Staf Dinas Kesehatan, Propinsi Daerah Istimewa Aceh, Banda Aceh. |
| 1973 – 1978 | : Residen Bedah pada Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran USU Medan. |
| 1979 | : Spesialis Bedah pada Rumah Sakit Zainoel Abidin Banda Aceh. |
| 1979 – 1984 | : Kepala Bagian Bedah pada Rumah Sakit Zainoel Abidin Banda Aceh. |
| 1984 – sekarang | : Staf Departemen Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran USU Medan. |
| 1985 – 1988 | : <i>Trainee</i> Bedah Orthopaedi pada bagian Bedah Sub Divisi Orthopaedi pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. |
| 1988 – sekarang | : Spesialis Bedah Orthopaedi Fakultas Kedokteran USU Medan. |
| 1998 – 2003 | : Kepala Sub Divisi Bedah Orthopaedi, Bagian Bedah Fakultas Kedokteran USU, Medan. |
| 2003 – 2007 | : Ketua Program Studi Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas USU, Medan. |

V. ANGGOTA ORGANISASI PROFESI NASIONAL/INTERNASIONAL

1. Anggota Ikatan Dokter Indonesia (IDI)
2. Anggota Perkumpulan Ahli Bedah Indonesia (IKABI)
3. Anggota Perkumpulan Ahli Bedah Orthopaedi Indonesia (PABOI)
4. *Fellow of Asian Pasific Orthopaedi Association (APOA)*
5. *Fellow of International College of Surgeon's (ICS)*

VI. RIWAYAT JABATAN DAN GOLONGAN

1. 1 Agustus 1972 Calon Pegawai Negeri Sipil Depkes pada Dinas Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Aceh/Golongan IIIa.
2. 1 September 1974 Pegawai Negeri Penata Muda/Golongan IIIa pada Dinas Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Aceh.
3. 1 Oktober 1977 Penata Muda Tingkat I/Golongan IIIb.
4. 1 Oktober 1981 Penata/Golongan IIIc.
5. 1 Desember 1984 Perlimpahan dari Depkes ke Dep. Diknas FK-USU/Golongan IIIc.
6. 1 April 1992 Penata Tingkat I/Golongan IIIId/Lektor.
7. 4 Oktober 1995 Pembina/Golongan IVa/Lektor Kepala.
8. 1 Oktober 1999 Pembina Tingkat I/Golongan IVb/Lektor Kepala.
9. 1 April 2006 Pembina Utama Muda/Golongan IVc/Lektor Kepala.
- 10.1 Agustus 2007 Guru Besar.

VII. PERTEMUAN ILMIAH YANG DIHADIRI

A. Internasional

1. *International Orthopedic Symposium*. 7 November 1987. Kobe-Jepang.
2. *The 10th congress WPOA/AOA/IOA*. 2-8 November 1992. Jakarta.
3. *The 14th AOA/17th SOA meeting*. 3-6 November 1994. Singapore.
4. *Westem Pacific Orthopedic Association Congress*. 1995. Hongkong.
5. *The 2002 Combined Orthopaedic Meeting*. 12-16 Oktober 2002. Singapore.
6. *The 14th Triennial Congress*. 5-10 September 2004. Kuala Lumpur.

B. Nasional

1. Simposium dan lokakarya Bedah Mikro. 25-27 Juli 1985. Jakarta.
2. Simposium penatalaksanaan nyeri pinggang. 28 Juni 1986. Jakarta
3. Pertemuan Ilmiah Tahunan IV IKABI. 28-30 Juli 1986. Surabaya
4. Muktamar Ahli Bedah Indonesia XI. 7-10 Juli 1993. Medan.
5. Pertemuan Ilmiah Tahunan IKABI IX. 11-13 Juli 1994. Semarang.
6. Kongres PABOI IX/16th Asean Orthopedic meeting 21-23 November 1996. Bali.
7. Kongres Nasional XI PABOI. 14-16 November 1998, Jakarta.
8. Seminar Perkembangan Terkini Bidang Kedokteran. 4 Desember 1999. Medan.
9. Simposium *Breakthrough Treatment Of Rhematic Diseases at the New Millenium*. 25 Maret 2000. Medan.

10. *Symposia Management of Inflammatory Diseases After Years 2000*. 24 Juni 2000. Medan.
11. *The 12th National Congress of the Indonesian Orthopaedic Association*. 9-12 November 2000. Makasar.
12. *Seminar New Diagnostic Approach with Multi Slice CT Scanning*, 9 Februari 2001. Medan.
13. *The 47th Continuing Orthopaedic Education*. 19-22 Juli 2001. Surakarta.
14. *Simposium Pra- HUT ke-49 FK-USU New Evidence on Cox-2 Inhibitor*, 11 Agustus 2001. Medan.
15. *Memberi Ceramah Kesehatan pada Lokakarya Penanggulangan Gawat Darurat Medik, FK-USU 12 Agustus 2001*. Medan
16. *AO Seminar with Workshop*, 22-23 September 2001. Jakarta.
17. *Simposium Menopause*. 31 Januari 2002. Medan.
18. *Kongres Nasional I Perhimpunan Osteoporosis Indonesia*, 15-16 Maret 2002. Jakarta.
19. *The 2nd Asean Conference on Medical Sciences*. 18-20 Agustus 2002. Medan.
20. *The 13th Indonesian Orthopaedic Association national Congress*. 31 Oktober–3 November 2002. Jakarta.
21. *Pertemuan Ilmiah Tahunan Bag. Ilmu Penyakit Dalam FK-USU* 6-8 Februari 2003. Medan.
22. *Continuing Orthopaedic Education XLVII*. 4-5 Juli 2003. Medan.
23. *Seminar Osteoarthritis*, 28 Februari 2004. Medan.
24. *The 8th Annual Scientific Meeting 2004 & 1st National Burn Symposium*. 20-22 Mei 2004. Medan.
25. *Continuing Orthopedic Education XLIX*. 12-13 Juli 2004. Bandung.
26. *The 14th Nasional Congress and Anniversary of the Indonesian Orthopaedic Association*, 22–25 September 2004. Bandung
27. *The 51th Continuing Orthopaedic Education*. 5-6 Mei 2006. Balikpapan.
28. *Muktamar IKABI XVI*, 5–8 Juli 2006. Makasar
29. *The 26th Annual Meeting Asean Orthopaedic Association, The 15th Nasional Congress Indonesian Orthopaedic Association*, 7–10 September 2006. Bali.
30. *Continuing Orthopaedic Education*, 13–14 April 2007. Batam
31. *Pertemuan Ilmiah Tahunan XVI IKABI*, 12–14 Juli 2007. Yogyakarta.
32. *Meet the Expert Forum*, 28 Juli 2007. Jakarta.
33. *The 53rd Continuing Orthopaedic Education, The 6th Grand Round Orthopaedic Oncology*, 25–27 Oktober 2007. Palembang.

VIII. KARYA TULIS ILMIAH DALAM KEGIATAN KONGRES/SIMPOSIUM

1. **Hanafiah, Hafas:** *Clinical Evaluation Closed Femoral Shaft Fracture in Children. The Asean Orthopaedi Jakarta Meeting.* 1986.
2. **Hanafiah, Hafas:** Penanggulangan Pre dan Pasca Bedah Orthopaedi. Penataran Perawat, Medan.1988.
3. **Hanafiah, Hafas:** *Management of chonic pain in musculoskeletal.* Simposium Tramal Retard-Viostin, Medan. 14 Oktober 2000.
4. **Hanafiah, Hafas:** Osteoporosis Suatu Tantangan Profesi Kedokteran. Round table discussion, 2000.
5. **Hanafiah, Hafas:** Penanganan Osteoarthritis secara Non-Operatif dan Operatif, Dipersentasikan pada: Seminar Pengenalan & Penatalaksanaan Osteoporosis Ditinjau dari Berbagai Aspek, Medan, 1 Juni 2002.
6. **Hanafiah, Hafas:** Tatalaksana Fraktur akibat Osteoporosis. Seminar Pengenalan dan Penatalaksanaan Osteoporosis Ditinjau dari berbagai Aspek, Medan. 1 Juni 2002.
7. **Hanafiah, Hafas:** Penanganan Osteoarthritis secara Non-Operatif dan Operatif, dipersentasikan pada: Pertemuan Ilmiah Tahunan IV, Medan. 6-8 Februari 2003.
8. **Hanafiah, Hafas:** Osteoporosis dari Aspek Orthopaedi, Dipersentasikan pada Pertemuan Ilmiah Tahunan IV Peningkatan Profesionalisme Menyambut Era Globalisasi, Medan. 6-8 Februari 2003.
9. **Hanafiah, Hafas:** Asuhan Keperawatan Bedah Orthopaedi dengan Fraktur. 22 May 2004.
10. **Hanafiah, Hafas:** *Basic Muskuloskeletal Science.* Seminar Asuhan Keperawatan Bedah Ortopaedi dengan fraktur, Medan. 26 Juli 2004.
11. **Hanafiah, Hafas:** Penanganan Cedera Tulang Belakang. Seminar dan Workshop Asuhan Keperawatan Bedah Orthopaedi dengan Fraktur, Medan. 26-27 Juli 2004.
12. **Hanafiah, Hafas:** *Emergency in extremity Trauma. The1st Symposium on Critical Care & Emergency Medicine,* Medan. 20 Mei 2005.
13. **Hanafiah, Hafas:** *Management of Osteoporosis "When refer to Orthopaedic Surgeon". 1st Phamarcology Update,* Medan. 30 Juli 2005.
14. **Hanafiah, Hafas:** *Fractures Shaft of Long Bone in Children. Orthopaedic Update-I,* Medan. 21-22 Juli 2006.
15. **Hanafiah, Hafas:** *Foot Derfomity in Newborn. Orthopaedic Update-I,* Medan. 21-22 Juli 2006.

IX. KARYA TULIS DALAM MAJALAH KEDOKTERAN TERAKREDITASI

1. **Hanafiah Hafas:** Penanganan Fraktur *Colles'* di Lab. Ilmu Bedah FK-USU/RSPM. Majalah Kedokteran Nusantara, Vol.20, Juni 1990.
2. **Hanafiah, Hafas:** Hasil Pengobatan Avaskuler Necrosis Caput Femur. Majalah Kedokteran Nusantara, September 1990.
3. **Hanafiah, Hafas:** Traumatik Cerai Sendi Panggul. Majalah Kedokteran Nusantara. Desember 1990.
4. **Hanafiah, Hafas:** Cerai Sendi Siku dan Penatalaksanaannya. Majalah Kedokteran Nusantara, Juni 1991.
5. **Hanafiah Hafas:** Penanganan Fraktur Patella di RS. Dr. Pirngadi Medan. Majalah Kedokteran Nusantara, Vol. 22, No.2, Juni 1992.
6. **Hanafiah Hafas:** Pengobatan Konservatif Kongenital Talipes Equino Varus di RS. Dr. Pirngadi Medan. Majalah Kedokteran Nusantara, Vol. 22, No.4, Desember 1992.
7. **Hanafiah, Hafas:** Cedera pada Pemain Bola. Majalah Kedokteran Nusantara, Desember 1993.
8. **Hanafiah Hafas:** Sirkumsisi. Majalah Kedokteran Nusantara, Vol. 24, No.4, 1 Desember 1994–Maret 1995.
9. **Hanafiah, Hafas:** Hasil Pengobatan Secara Konservatif Fraktur Clavicula. Majalah Kedokteran Nusantara, 1999.
10. **Hanafiah Hafas:** *Spina Bifida Associated with Equinosvarus Deformities Report Three Cases.* Majalah Kedokteran Nusantara, Vol. 37, No.2, Juni 2004.
11. **Hanafiah, Hafas:** *Isolated dislocation of fisiform.* Majalah Kedokteran Nusantara, Nusantara, 2004.
12. **Hanafiah, Hafas:** Penatalaksanaan Trauma Spinal. Majalah Kedokteran Nusantara, 2007.
13. **Hanafiah, Hafas:** Pengamatan Terbuka pada Rekontruksi Malunion Fraktur Batang Femur. Majalah Kedokteran Nusantara, 2007.

X. PENULIS PEMBANTU

1. Harry Triyono, **Hafas Hanafiah.** Penggunaan stabilisasi pada patah tulang tibia terbuka di RS Dr. Pirngadi Medan, 1989.
2. Ramotan Purba, Batara S., **Hafas Hanafiah.** Penanganan patah tulang terbuka 1/3 tengah tibia dengan pemasangan *long lag cast* di RS Dr. Pirngadi Medan, 1990.
3. Kisman Harahap, **Hafas Hanafiah.** Hasil penanganan *mallunion* fraktur batang femur di RS dr. Pirngadi Medan, 1991.

4. Hardy Hasibuan, **Hafas Hanafiah**. Neoplasma pada jaringan mukuloskeletal, 2002.
5. Dr. Sri Suryani Widjaya, **Hafas Hanafiah**, Yahwardiah. Hubungan antara kadar hemosiotemia darah dengan fraktur pada osteoparosis, thesis S2 USU, 2005.
6. Umar Suratinojo, **Hafas Hanafiah**. Neoplasma primer dan lesi mirip neoplasma pada tulang, 2005.
7. T. Mahdi Syafri, **Hafas Hanafiah**. Gangguan pertumbuhan tulang pada Hipopituarism, 2006.



Dokter Hafas Hanafiah SpB, SpOT(K), FICS, lahir di Banda Aceh pada tanggal 22 September 1942. Menjalani pendidikan dasar dan sekolah menengah di Banda Aceh. Tamat pendidikan dokter pada tahun 1972 dari Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (FK-USU) kemudian diangkat sebagai staf Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Aceh di Banda Aceh sebagai pegawai Departemen Kesehatan. Kemudian melanjutkan pendidikan spesialis bedah umum pada Bagian Ilmu Bedah FK-USU pada tahun 1973. Dari tahun 1979 sampai dengan 1984 menjabat Kepala Bagian Bedah pada RSUD Dr. Zainoel Abidin.

Sejak 1984 sampai sekarang menjadi dosen pada departemen Ilmu Bedah FK-USU. Pada 1985-1988 melanjutkan pendidikan orthopaedi di FK-UI Jakarta. Dalam masa pendidikan orthopaedi di FK-UI pada tahun 1987-1988 dikirim ke Jepang untuk menambah wawasan ilmu bedah orthopaedi pada Department of Orthopaedic Surgery Hokkaido University Hospital, Sapporo, Japan.

Pada 1998-2003 menjabat sebagai Kepala Sub Divisi Orthopaedi, Departemen Ilmu Bedah FK-USU dan menjabat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Bedah FK-USU pada 2003-2007.

Beliau selain sebagai dosen, juga aktif mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah, simposium, seminar, kursus-kursus, dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri.